

## ABSTRACT

Daud Nianjaya Wibawa. 2003. **The Study of Adjectives with Prefix in- without Negating the Stem**. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

The objectives of this study is to find out the adjectives which are attached to the prefix in- without negating the stem, their common characteristics and also their morphophonemic changes. There are two problems that will be discussed in this thesis. The first problem is what adjectives attached to the prefix in- without negating the stem and what morphophonemic processes occur after the attachment of the prefix in- are. The second problem is what their common characteristics are.

To accomplish this research, the writer has done the library research. It means that all of the writer's data were taken from the book. The writer used dictionary as the primary source of the data. Due to the different dictionary entries, the writer used two dictionaries for this research. The dictionaries that the writer used here are The Oxford Dictionary of Etymology and Longman Dictionary of Contemporary English. The writer will also use the Merriem Webster's Collegiate Dictionary: Tenth Edition as the additional information about their etymology.

The data of this research are adjectives that are attached to prefix in- without negating the stem. The writer can find nine adjectives as the data for this research. There are some similarities that can be found from the words that can be put in this category. The first similarity is the meaning characteristics of the adjectives itself. The attachment of prefix in- does not negate the meaning of the stem. The second similarity is the combination from the affixes. Some of the data use the combination between negative prefix in- and suffix -able. Among the nine adjectives, there are four adjectives that use this combination of affixes.

In the morphophonemic processes, the writer found there are three processes that occur in the data. They are assimilation process, stress shift, and vowel change. However, the most common morphophonemic process that occurs in the data is the assimilation process.

## ABSTRAK

Daud Nianjaya Wibawa. 2003. **The Study of Adjectives with Prefix in- without Negating the Stem**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui kata sifat yang bisa dilekatkan dengan awalan in- dalam bahasa Inggris tanpa menegasi kata dasarnya karakter mereka pada umumnya, dan juga perubahan morphophonemik yang terjadi pada kata-kata tersebut. Ada dua pertanyaan yang akan dibahas dalam riset ini. Pertanyaan pertama adalah kata sifat apa yang diawali dengan awalan in- yang tidak menegasi kata dasarnya dan perubahan morphophonemik apa yang ada di dalam data setelah data mendapat awalan in-. Pertanyaan yang kedua adalah apakah persamaan yang ada di dalam data.

Untuk menyelesaikan riset ini, penulis menggunakan riset pustaka. Artinya data-data yang digunakan oleh penulis diambil dari buku. Penulis menggunakan kamus sebagai sumber utama. Karena adanya perbedaan pembendaharaan kata dalam tiap kamus, penulis menggunakan dua buah kamus. Kamus-kamus yang digunakan penulis adalah *The Oxford Dictionary of Etymology* dan *Longman Dictionary of Contemporary English*. Penulis juga menggunakan *Merriem Webster's Collegiate Dictionary: Tenth Edition* sebagai informasi tambahan dari segi sejarah dari tiap kata..

Data dari riset ini adalah kata sifat yang diawali dengan awalan in- yang tidak menegasi kata dasarnya. Penulis berhasil menemukan sembilan kata sifat yang dapat digunakan sebagai data. Ada beberapa kemiripan dalam kata-kata sifat yang dapat dimasukkan dalam kategori ini. Pertama, kemiripan karakteristik arti dari kata-kata tersebut. Walaupun kata-kata tersebut diberi sebuah awalan in- akan tetapi tidak terjadi negasi dalam kata-kata tersebut. Persamaan yang kedua adalah kombinasi dari imbuhan. Beberapa dari kata-kata yang ada menggunakan kombinasi dari awalan in- dan akhiran -able. Dari sembilan kata, terdapat empat kata yang menggunakan kombinasi imbuhan ini.

Dari morphophonemik proses, penulis menemukan tiga proses perubahan yang terjadi dalam data. Ketiga perubahan tersebut adalah proses asimilasi, pergeseran tekanan, dan perubahan huruf vokal. Akan tetapi, proses yang paling sering muncul di dalam data adalah proses asimilasi